# PEMBUATAN VIDEO PROMOSI DESTINASI WISATA DI KOTA PAINAN

## **MAKALAH TUGAS AKHIR**

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



KARISA IVANA PUTRI NIM 2019/19026056

PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2022

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

: Pembuatan Video Promosi Destinasi Wisata di Kota Painan Judul

: Karisa Ivana Putri Nama

NIM : 19026056

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daeralt

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang Oktober 2022 Disquijui oleh Pombimbing

Dr. Ardoni, M.Si. NIP 19601104 198702 1 002

Kepala Departemen

Dr. Yenni Hayati, M.Hum. NIP 19740110 199903 2 001

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Karisa Ivana Putri NIM : 19026056/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pembuatan Video Promosi Destinasi Wisata di Kota Painan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.

2. Anggota : Gustina Erlianti, S.IP., M.Hum.

3. Anggota: Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangai

2 for

. 1 -/

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama: Karisa Ivana Putri

Nim : 19026056

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dengan judul "Pembuatan Video Promosi Destinasi Wisata di Kota Painan " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;

2. Karya tulis ini murni berupa gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;

3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka;

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022

atakan,

Karisa Ivana Putri

NIM 19026056/2019

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis

dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dengan judul "Pembuatan Video Promosi

Destinasi Wisata di Kota Painan". Penulisan makalah ini mendapat dukungan dan

bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih

kepada Bapak dan Ibu: (1) Dr. Ardoni, M.Si., selaku pembimbing makalah tugas akhir

sekaligus selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (2)

selaku dosen penguji makalah tugas akhir dan sekaligus Penasihat Akademik, (3) selaku

dosen penguji makalah tugas akhir, dan (4) Dr. Yenni Hayati, M,Hum., dan Muhammad

Ismail Nasution, S.S., M.A selaku ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan makalah

ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari

pembaca. Penulis berharap agar penulisan makalah ini bermanfaat baik bagi penulis dan

bagi pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

i

#### **ABSTRAK**

Karisa Ivana Putri. (2022). "Pembuatan Video Promosi Destinasi Wisata di Kota Painan. *Makalah*". Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kerasipan, Dapartemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkahlangkah pembuatan video promosi wisata menggunakan aplikasi adobe premiere pro CC dan mendeksripsikan hasil produk Video Promosi Destinasi Wisata di Kota Painan. Metode dalam penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pemecahan masalah untuk merancang produk video promosi di Kota Painan. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengamati permasalahan yang terjadi di pariwisata Kota Painan, selanjutnya melakukan penyebaran angket kuisioner untuk memperoleh hasil uji coba produk dari sepuluh orang responden. Tahapan dalam pembuatan video ada tiga yaitu: (1) praproduksi merupakan tahapan persiapan yang dilakukan sebelum produksi video. (2) tahap produksi yang merupakan tahap perekaman video berdasarkan hal yang dipersiapkan pada tahap praproduksi. (3) tahap pascaproduksi yang merupakan tahap pengeditan video agar menjadi tayangan yang menarik. Tahap pascaproduksi, yaitu pembuatan dokumen baru (new project), import file, import audio, cut video, effect video, penambahan teks pada video, compositing, rendering video dan eksport video. Kemudian untuk menguji kelayakan video dilakukan uji coba dengan menyebarkan angket kepada sepuluh orang responden. Angket tersebut berisi tiga indikator dengan total sepuluh pertanyaan yang meliputi kelayakan tampilan video, kelayakan informasi, dan kelayakan promosi. Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa 92% jawaban termasuk kategori layak, sedangkan 8% lainnya menjawab kurang layak, karena tulisan di video kurang jelas dibaca sehingga melakukan perbaikan. Hasil akhir video diunggah melalui platform youtube.

# **DAFTAR ISI**

ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiii
DAFTAR GAMBARiv
DAFTAR TABELv
DAFTAR LAMPIRANvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Rumasan Masalah3
C. Tujuan Penulis3
D. Manfaat Penulis4
E. Tinjauan Pustaka4
1. Pengertian Informasi4
2. Pengertian Promosi
3. Video Promosi6
4. Pembuatan video promosi
5. Fungsi dan Manfaat Video
6. Wisata11
7. Pengertian Pariwisata 12
F. Metode Penelitian
1. Jenis penulisan13
2. Objek kajian
3. Pengumpulan data
4. Tahapan kerja Pembuatan Video Promosi Wisata sebagai Media
Promosi di Kota Painan
BAB II PEMBAHASAN
A. Tahapan Pembuatan Video Promosi Wisata di Kota Painan
B. Uji Coba Produk Video Promosi Destinasi Wisata di Kota Painan .43
C. Kendala dalam Proses pembuatan Video Promosi Destinasi Wisata di
Kota Painan 47
TOW I WINGIT
BAB III PENUTUP
A. Kesimpulan 49
B. Saran 50
D. Surun
DAFTAR PUSTAKA51
I AMPIDAN 54

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.Pembuatan Dokumen Baru (New Project)	30
Gambar 3.Import File	31
Gambar 4. Import Audio	
Gambar 5.Cut Video	
Gambar 6.Effect Video	
Gambar 7.Penambahan teks pada video	
Gambar 8. Compositing	
Gambar 9. Rendering video	
Gambar 10. Eksport video	
Gambar 11. Akun Youtube	
Gambar 12. Perbandingan Perbaikan Tulisan Video	

# DAFTAR TABEL

Tabal 2	Hagil Kuigianan		15
Tabel 5.	masii Kuisioilei	······································	ŧ٦

# **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	56
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	
LAMPIRAN 4	
LAMPIRAN 5	
LAMPIRAN 6	
LAMPIRAN 7.	
LAMPIRAN 8	

## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Wisata adalah satu kegiatan yang dilakukan oleh sesorang atau kelompok untuk mencari suasana baru setelah melakukan kegiatan rutin sehari-hari yang membuat bosan dan lelah. Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan lain sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu UU RI No. 10 Tahun 2009.

Indonesia memiliki destinasi wisata yang sangat banyak karena letak geografisnya yang cukup luas dan beraneka ragam suku dan budaya, dari Sabang sampai Merauke. Salah satunya adalah parawisata di Kota Painan. Destinasi wisata yang banyak terdapat di Kota Painan salah satunya adalah wisata alam. Di Kota Painan terdapat wisata yang bernama pantai Carocok, pulau Cingkuak, Bukik Langkisau dan air terjun Timbulun.

Pariwisata mampu meningkatkan perekonomian daerah dan juga menyejahterakan kehidupan masyarakat. Perkembangan objek wisata tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan daerah. Kota Painan berpotensi besar yang dikembangkan menjadi destinasi wisata Sumatera Barat karena Kota Painan ibukota Kabupaten Pesisir Selatan dan memiliki cukup banyak objek wisata alam yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata yang baru.

Wisata pertama, pantai Carocok dibuka pukul 07.00-19.00 WIB. Harga tiket masuk saat ini sudah mencapai harga Rp10.000,00 harga yang cukup terjangkau bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Wisata kedua, pulau Cingkuak dibuka pukul 08.00-18.00 WIB. Harga tiket masuknya Rp20.000,00 harga tiket ini sudah pulang pergi untuk naik boat ke pulau Cingkuak. Wisata ketiga, Bukit Langkisau dibuka pukul 08.00-17.00 WIB. Biaya yang dikenakan untuk parkir kendaraan sejumlah Rp2.000,00 untuk sepeda motor dan Rp5.000,00 untuk mobil. Wisata keempat, air terjun Timbulun di buka pukul 08.00-17.00 WIB. Harga tiket masuknya, yaitu Rp5000,00 per orang.

Kota Painan terletak diarah barat pulau Sumatera yang kaya akan potensi wisata. Sebagai salah satu kota tujuan wisata yang populer di Sumatera Barat, Painan memiliki keindahan alam dan objek wisata pantai yang dapat diandalkan. Untuk memaksimalkan kegiatan pariwisata tersebut, maka Pemerintah Kota Painan berupaya untuk membangun dan mengembangkan wisata yang ada di Kota Painan.

Meskipun begitu terdapat beberapa permasalahan, yaitu pengetahuan masyarakat masih kurang mengetahui informasi wisata di Kota Painan. Hal ini relevan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sejumlah masyarakat mengenai pengetahuan tentang wisata yang ada di Kota Painan. Hanya ada dua dari lima orang masyarakat dari berbagai kalangan yang mengetahui informasi wisata di Kota Painan. Satu dari mereka merupakan mahasiswa yang mengetahui wisata di Kota Painan karena melihat postingan *Instagram*. Orang yang kedua merupakan wiraswasta di Kota Padang yang

mengetahui wisata di Kota Painan melalui postingan *Facebook*. Kemudian Tiga orang lainnya merupakan mahasiswa dan guru yang belum pernah berkunjung ke Kota Painan hanya mengetahui dari sosial media postingan *Instagram*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kabid Pariwisata Bapak Dafrizal, SS. Dapat disimpulkan bahwa tidak banyak wisatawan yang mengetahui informasi terbaru mengenai wisata di Kota Painan. Untuk menarik minat para wisatawan maka perlu di ciptakan media promosi dan informasi tentang wisata di Kota Painan agar wisatawan lebih tertarik untuk mengunjungi wisata alam tersebut, salah satunya dengan membuat video promosi destinasi wisata di Kota Painan. Sebuah promosi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada suatu produk. Salah satu media yang efektif untuk mempromosikan suatu produk adalah media visual. Pada media visual mengandung unsur gambar dan suara. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu untuk melakukan pembuatan video promosi wisata di Kota Painan.

#### B. Rumasan Masalah

Berdasarkan masalah dari latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) bagaimana proses pembuatan video promosi wisata di Kota Painan; (2) bagaimana hasil uji coba produk video promosi wisata di Kota Painan; (3) bagaimana kendala membuat video promosi destinasi wisata di Kota Painan?

## C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah adalah untuk mendeskripsikan: (1) tahapan video promosi wisata di Kota

Painan, (2) uji coba video promosi Wisata di Kota Painan, (3) kendala dalam video promosi wisata di Kota Painan.

## D. Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan makalah ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat terutama: (1) pemerintah pariwisata dalam mempromosikan wisata yang ada di Kota Painan (2) dapat menjadi referensi dalam pembuatan video promosi.

## E. Tinjauan Pustaka

## 1. Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang mempunyai potensi yang bermanfaat bagi seseorang. Hal ini dijelaskan oleh Yusup (2016) bahwa manfaat Informasi dari dulu hingga sekarang pada dasarnya sama, tetapi perbedaannya hanya terdapat pada kemasan dari informasi tersebut. Pada zaman dahulu informasi yang didapatkan diwadahi oleh media yang bersifat tradisional atau konvensional, seperti dari lempengan tanah liat, kulit kayu, batu dan bahan-bahan yang diperoleh dari alam dengan tujuan dapat menyimpan informasi. Pada saat zaman sekarang, informasi sudah dikemas dan diwadahi dengan teknologi yang lebih canggih serta maju menjadi media cetak atau elektronik.

Informasi dapat diartikan sebagai "keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasan yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik". Hal ini tertuang dalam konteks perundang-undangan dalam pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Republik